

Katalog BPS: 1101002.1704010

STATISTIK KECAMATAN NASAL 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KAUR**

<http://kaunibinas.go.id>

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN NASAL
2015**



STATISTIK DAERAH KECAMATAN NASAL 2015

Nomor ISSN :
Nomor Publikasi : 17040.1521
Katalog BPS : 1101002.1704010
Ukuran Buku : 25,00 cm x 17,60 cm
Jumlah Halaman : vi + 39 halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kecamatan Nasal

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya





Kata Sambutan

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kaur. Penyusunan **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikansertapenyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik**

Daerah Kecamatan dimaksudkan untuk melengkapi publikasi statistik Kecamatan Dalam Angka (KCA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah kecamatan. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi kecamatan dalam bentuk tampilan uraian deskripsi sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usahakita.

Kaur, Oktober 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kaur,

Ir. Arbi



Publikasi **Statistik DaerahKecamatanNasal 2015** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur, memuat ulasan sederhana dari berbagai data dan informasi statistik terpilih seputar Kecamatan Nasal untuk membantu pembaca guna memahami perkembangan sosial ekonomi dan potensi sumber daya di Kecamatan Nasal.

Publikasi **Statistik DaerahKecamatanNasal 2015** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada segi analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik DaerahKecamatanNasal 2015** ini memuat berbagai informasi atau indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Nasal dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini dapat memenuhi tuntutan kebutuhan data dan informasi statistik, baik instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kaur, Oktober 2015
Koordinator Statistik Kecamatan
Kecamatan Nasal,

Hendri Apriadi, A.Md.



Daftar Isi

1. Kondisi Geografi	1	5. Pertanian	5
2. Pemerintahan	2	6. Keuangan	6
3. Penduduk	3	7. Listrik	7
4. Sosial	4		
		Lampiran Tabel	9

<http://kaurkab.bps.go.id>

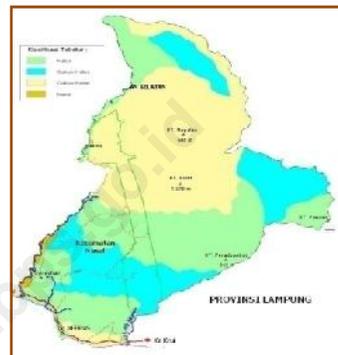


Secara geografis Kecamatan Nasal terletak pada bagian selatan Kabupaten Kaur. Wilayah utara Kecamatan Nasal berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Selatan, sebelah paling selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, sebelah paling barat berbatasan dengan Kecamatan Maje dan sebelah paling timur berbatasan dengan Provinsi Lampung.

Sebanyak sembilan desa di wilayah Kecamatan Nasal berada di daerah perbukitan dengan kondisi jalan masih rata-rata tanah liat, sehingga sulit dilalui pada saat musim hujan. Sebagian wilayah Kecamatan Nasal masuk ke dalam kawasan Taman Hutan Lindung Bukit Barisan.

Desa yang memiliki luas terbesar adalah Desa Muara Dua dengan luas 166,51 km² atau sekitar 32,03 persen dari luas Kecamatan Nasal. Sementara desa yang memiliki luas area terkecil adalah Desa Gedung Menung dengan luas 1,30 km² persen atau sekitar 0,24 persen dari luas kecamatan.

Peta Kecamatan Nasal



Sumber : BPS Kabupaten Kaur, 2014

Statistik Geografi dan Iklim Kecamatan Nasal, 2014

Uraian	Satuan	2014
Luas	km ²	519,92
Jumlah desa	desa	17
Ketinggian dpl	m	5-135
Curah Hujan	mm	188,83
Temperatur	⁰ C	-
Kelembaban	%	-

Sumber : Kecamatan Nasal Dalam Angka, 2013

*** Tahukah Anda?

Di Kecamatan Nasal terdapat pantai tempat wisata bernama Pantai Laguna sebagai sarana penunjang sektor pariwisata yang letaknya berada di Desa Merpas.

2

Pemerintahan

Seluruh desa merupakan desa definitif dan swasembada
Kecamatan Nasal memiliki satuan lingkungan setempat (SLS) terkecil yaitu dusun dan RT yang belum diaukui oleh pemerintah daerah.

Statistik Pemerintahan (Jumlah SLS) di Kecamatan Nasal, 2014

Nama Desa	Desa	Dusun	RT
Tanjung Betuah	1	-	-
Gedung Menung	1	-	-
Ulak Pandan	1	-	-
Merpas	1	-	-
Air Palawan	1	-	-
Muara Dua	1	-	-
Bukit Indah	1	-	-
Suku Tiga	1	-	-
Tebing Rambutan	1	-	-
Batu Lungun	1	-	-
Sumber Harapan	1	-	-
Suka Jaya	1	-	-
Pasar Baru	1	-	-
Tri Jaya	1	-	-
Air Batang	1	-	-
Sinar Banten	1	-	-
Pasar Jum'at	1	-	-
Jumlah	17	-	-

Sumber :Kecamatan Nasal Dalam Angka, 2014

Jumlah Desa, Kantor Balai Desa, dan Status Sekdes, 2014

Uraian	Satuan	2014
Jumlah Desa	desa	17
Balai Desa	unit	5
Status Sekdes :		
PNS	orang	4
Non PNS	orang	13

Sumber : Kecamatan Nasal Dalam Angka, 2014

*** Tahukah Anda?

Di kecamatan Nasal rata-rata mempunyai dusun dengan lokasi terpisah dengan desa induk dan di ketuai oleh kadus atau RT.

Kecamatan Nasal merupakan kecamatan pemekaran dari Kecamatan Kaur Selatan, yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2003 bersama dengan dibentuknya Kabupaten Kaur. Ibukota Kecamatan Nasal terletak di Desa Merpas, sedangkan kantor kecamatan terletak di Desa Ulak Pandan.

Aparat penyelenggara pemerintahan di lingkungan Kecamatan Nasal pada tahun 2014 terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan tenaga non PNS yang tersebar di desa seluruh wilayah kecamatan Nasal diantaranya ada 4 Sekdes yang berstatus PNS, yaitu Sekdes desa Gedung Menung, desa Air Palawan, desa Tanjung Betuah, desa Ulak Pandan

Sebagian besar desa di Kecamatan Nasal memiliki Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil berupa Rukun Tetangga (RT) dan dusun yang masing-masing diketuai oleh ketua RT dan kepala dusun. Secara administrasi SLS tersebut belum disahkan oleh pemerintah Kabupaten Kaur. Dengan adanya perangkat atau aparatur desa ini menunjukkan bahwa kelengkapan organisasi pemerintah di Kecamatan Nasal sudah tertata dengan baik.



Penduduk

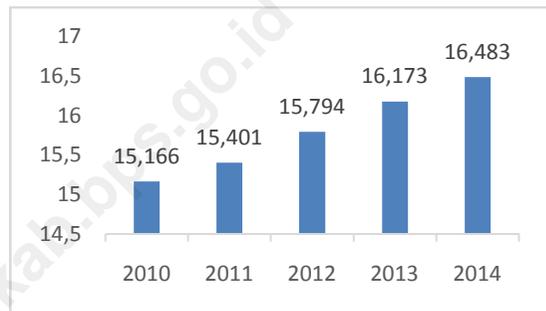
3

Sebaran penduduk antardesa tidak merata

Jumlah penduduk Kecamatan Nasal untuk tahun 2014 tercatat 16.483 jiwa, sex ratio 117 kepadatan 32 jiwa per km², dan pertumbuhan penduduk 1,23 persen.

Jumlah penduduk Kecamatan Nasal pada tahun 2014 diperkirakan mencapai 16.483 jiwa. Pada tahun 2013, jumlah penduduk Kecamatan Nasal tercatat 16.173 jiwa. Artinya, pada tahun 2014 terjadi pertumbuhan penduduk sebesar 1.9 persen. Jumlah penduduk laki-laki mencapai 8.870 jiwa dan perempuan 7.613 jiwa. Rasio jenis kelamin atau *sex ratio* penduduk Kecamatan Nasal pada 2014 sebesar 117. Angka ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan di Kecamatan Nasal terdapat 117 penduduk laki-laki.

Perkembangan Penduduk Kecamatan Nasal, 2014



Sumber : Kecamatan Nasal Dalam Angka, 2014

Dengan luas wilayah 519,92 km² dan jumlah penduduk 15.591 jiwa, maka kepadatan penduduk di Kecamatan Nasal per km² adalah 29,99 jiwa. Sebaran penduduk menurut desa menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Nasal tidak merata tersebar dalam 17 desa dan masih terkonsentrasi di ibukota kecamatan. Penduduk Nasal sebagian besar Pendatang yang berasal dari daerah Propinsi Lampung.

*** Tahukah Anda?

Penduduk Kecamatan Nasal adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Kecamatan Nasal selama enam bulan atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.

4

Sosial

Fasilitas dan tenaga di bidang sosial perlu ditingkatkan

Untuk lebih meningkatkan kualitas SDM di Kecamatan Nasal, pemerintah perlu meningkatkan kuantitas dan kualitas fasilitas dan tenaga di bidang sosial.

Indikator Pendidikan Kecamatan Nasal, 2014

Uraian	SD	SLTP	SLTA
Sekolah	18	9	2
Murid	1781	728	427
Guru	178	104	14

Sumber : Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kab.Kaur

Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktipdi Kecamatan Nasal, 2014

Alat Kontrasepsi	Baru	Aktip
IUD	28	297
Pil	227	1208
Kondom	59	47
Suntik	295	1.165
Lainnya	138	309
Jumlah	747	3026

Sumber : Kecamatan Nasal Dalam Angka, 2014

*** Tahukah Anda?

Pada tahun 2014 di Kecamatan Nasal terdapat anak terlantar dan Lanjut usia terlantar.

Pada tahun 2014 di Kecamatan Nasal terdapat 18 SD, 9 SLTP, dan 2 SLTA. Sementara jumlah murid SD, SLTP, dan SLTA masing-masing adalah 1781murid, 728murid, dan 427murid. Sedangkan jumlah tenaga pengajarSD, SLTP, dan SLTA masing-masing adalah 178 guru, 104 guru, dan 14 guru.

Tahun 2014 di Kecamatan Nasal terdapat masalah kesejahteraan sosial (PMKS) yaitu anak balita terlantar berjumlah 3 orang, anak terlantar 5 orang, anak yang berhadapan dengan hukum 1 orang, lanjut usia terlantar 56 orang, fakir miskin 177 orang, perempuan rawan sosial ekonomi 10 orang, keluarga bermasalah sosial psikologis 6 orang, dan perambah TNBKS sebanyak 21 orang.

Rasio murid SD terhadap sekolah adalah 106,00, artinya rata-rata jumlah murid di setiap SD di Kecamatan Nasal adalah 106 murid. Rasio murid terhadap guru mencapai 10, ini artinya setiap guru SD di Kecamatan Nasal rata-rata mengajar 10murid. Pada tingkat SLTP, rasio murid terhadap sekolah adalah 7dan rasio murid terhadap guru adalah 14,25. Untuk tingkat SLTA, rasio murid terhadap sekolah adalah 30 dan rasio murid terhadap guru adalah 3,27.



Produksi beberapa komoditas pertanian meningkat
Pada tahun 2014, produksi kopi masih merupakan produk unggul di Kecamatan Nasal dengan jumlah produksi mencapai 3.000 ton..

Luas panen padi sawah dan padi ladang pada tahun 2014 sebesar 652 hektar dan padi ladang seluas 125 hektar. Hasil panen padi tahun 2014 untuk padi sawah sebanyak 2624 ton sedangkan padi ladang 373 ton.

Untuk tanaman palawija di Kecamatan Nasal tahun 2014 produksinya masih didominasi oleh tanaman ubi kayu yang besar produksinya mencapai 229 ton dengan luas panen 10 hektar, diikuti produksi kedelai, ubi jalar, jagung, dan kacang tanah, dengan masing-masing produksi 90 ton, 37 ton, 25 ton, 4 ton, untuk tahun 2014 tanaman kacang hijau tidak ada yang menanam.

Sedangkan pada subsektor perkebunan, kopi masih merupakan produk unggulan di Kecamatan Nasal tahun 2014 produksi 3.000 ton, kelapa sawit 980 ton, karet 674 ton, kelapa 650 ton, kakao 340 ton, dan lada 47 ton, cengkeh 47,00, dan pinang 71 ton.

Berdasarkan data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kaur luas lahan usaha perikanan darat pada tahun 2014 tercatat 1.011,00 hektar dengan produksi mencapai 585,71 ton

Statistik Tanaman Perkebunan Kecamatan Nasal, 2014

Komoditas	2014
(1)	(2)
Karet	674
Kelapa	650
Kelapa Sawit	980
Kopi	3.000
Lada	47
Coklat	340
Cengkeh	47
Pinang	71

Sumber :Kecamatan Nasal Dalam Angka, 2015

*** Tahukah Anda?

Sebagian besar pendapatan masyarakat di Kecamatan Nasal adalah dari pertanian yaitu perkebunan

6

Keuangan

Sektor keuangan perlu ditingkatkan

Jumlah sarana penunjang keuangan seperti koperasi, pasar, akomodasi dan hotel, dan lain sebagainya perlu dibangun.

Banyaknya Koperasi di Kecamatan Nasal, 2014

Nama Desa	Jumlah
KUD	1
Koprasi Pegawai Negeri	1
Koprasi Kariyawan	-
Koprasi Pasentren	-
Koprasi Perkebunan	1
Koprasi Wanita	1
Koprasi Nelayan	3
Koprasi Simpan Pinjam	4
Koprasi Pemuda	-
Koprasi Pensiunan	-
Koprasi Tani	3
Lainnya	12
Jumlah	26

Sumber :Kecamatan Nasal Dalam Angka, 2014

*** Tahukah Anda?

Meskipun terdapat tempat wisata yang cukup potensial, namun belum satupun hotel tercatat di Kecamatan Nasal.

Sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran di Kecamatan Nasal belum mengalami perkembangan yang sangat berarti. Hal ini dapat kita lihat dari jumlah sarana penunjang keuangan seperti koperasi, pasar, akomodasi dan hotel, dan lain sebagainya yang masih sangat terbatas.

Koperasi terdiri atas Koperasi Unit Desa (KUD) dan koperasi lainnya. Hingga akhir tahun 2014 di Kecamatan Nasal tercatat sebanyak 1 koperasi unit desa dan 26 koperasi lainnya.

Mengingat kondisi lahannya yang sebagian besar digunakan sebagai lahan pertanian dan mata pencaharian penduduknya yang mengandalkan subsektor perkebunan dan perikanan membuat sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran di kecamatan ini masih membutuhkan waktu yang relatif lama untuk tumbuh.

Listrik belum dinikmati seluruh rumah tangga
 Sekitar 81,53 persen rumah tangga di Kecamatan Nasal belum menikmati listrik dan 63,00 persen pengguna listrik merupakan bukan listrik PLN.

Listrik

7

Dalam era yang serba elektronik ini, listrik merupakan kebutuhan pokok dalam mengembangkan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Keunggulan listrik dibanding energi lain adalah listrik sangat mudah dikonversikan ke dalam bentuk energi lain, mudah disalurkan, dan dapat disimpan.

Oleh sebab itu tenaga listrik adalah salah satu bagian dari sistem energi, yang memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Bahkan sangat sering, angka konsumsi listrik per kapita digunakan pula sebagai salah satu angka yang menunjukkan tingkat kemakmuran suatu wilayah.

Pada pertengahan tahun 2014, jumlah rumah tangga di Kecamatan Nasal diperkirakan mencapai 3807 rumah tangga. Rumah tangga pengguna listrik PLN mencapai 2.116 rumah tangga sedangkan pengguna listrik non PLN mencapai 1.591 rumah tangga. Sedangkan rumah tangga yang belum sama sekali menikmati Listrik PLN dan Listrik Non PLN (PLTH atau tenaga surya) 881 rumah tangga.

Banyaknya Rumah Tangga Pengguna Listrik di Kecamatan Nasal, 2014

Nama Desa	Listrik PLN	Listrik Non-PLN
Tanjung Betuah	145	0
Gedung Menung	93	0
Ulak Pandan	390	45
Merpas	381	250
Air Palawan	-	99
Muara Dua	-	8
Bukit Indah	-	228
Suku Tiga	175	0
Tebing Rambutan	292	47
Batu Lungun	225	117
Sumber Harapan	-	333
Suka Jaya	-	87
Pasar Baru	243	0
Tri Jaya	-	150
Air Batang	266	10
Sinar Banten	-	117
Pasar Jum'at	-	100
Jumlah	2.116	1.591

Sumber : PT PLN (Pesero) Kabupaten Kaur

<http://kaurkab.bps.go.id>

LAMPIRAN TABEL

<http://www.kurkab.bps.go.id>



1. PENDUDUK

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Nasal Tahun 2010 / 2014

Nama Desa	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	8.191	6.975	15.166
2011	8.318	7.083	15.401
2012	8.402	7.190	15.794
2013	8.716	7.457	16.173
2014	8.870	7.613	16.483

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

Tabel 1.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Dirinci Menurut Desa di Kecamatan Nasal Tahun 2010 / 2014

Nama Desa (1)	Luas Wilayah (km ²) (2)	Jumlah Penduduk (jiwa) (3)	Kepadatan (jiwa/km ²) (4)
2010	519,92	15.166	29
2011	519,92	15.401	30
2012	519,92	15.794	30
2013	519,92	16.173	31
2014	519,92	16.483	32

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

2. SOSIAL

Tabel 2.1 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Jenis di Kecamatan Nasal Tahun 2014

Tingkat Pendidikan	Jumlah
(1)	(2)
Anak Balita Telantar	3
Anak Telantar	5
Anak yang Berhadapan Dengan Hukum	1
Anak Jalanan	-
Anak Dengan Kedisabilitas	-
Anak Korban Tindak Kekerasan	-
Lanjut Usia Telantar	56
Penyandang Disabilita	-
Tuna Susila	-
Gelandangan	-
Pengemis	-
Kelompok Minoritas	-
Bekas Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan	-
Korban Penyalah	-
Korban Tindak Kekerasan	-
Pekerja Migran Bermasalah Sosial	-
Korban Bencana Alam	-
Korban Bencana Sosial	-
Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	10
Fakir Miskin	177
Keluarga Bermasalah Sosial psikologis	6
Komunitas Adat Terpencil	-
Perambah TNBS	21

Sumber : Dinas Sosial, Transmigrasi dan Ketenagakerjaan Kabupaten Kaur

3. PERTANIAN

Tabel 3.1 Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Kecamatan Nasal Tahun 2008-2014 (ton)

Tahun	Padi Sawah	Padi Ladang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	-	-	-
2009	3.353,18	832,29	4.185,47
2010	3.689,25	274,64	3.963,89
2011	3.569,59	402,69	3.972,28
2012	3.109,37	456,79	3.566,15
2013	3.930	970	4.900
2014	2624	373	2861

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Kabupaten Kaur

Tabel 3.2 Produksi Palawija di Kecamatan Nasal Tahun 2011-2014 (ton)

Palawija	Produksi (Ton)			
	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jagung	71,98	50,60	80	6
Ubi Kayu	222,02	120,40	116	10
Ubi Jalar	95,42	64,40	77	4
Kacang Tanah	7,44	4,80	7	4
Kedelai	7,49	8,40	13	85
KacangHijau	1,32	2,00	2	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan Kabupaten Kaur

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN KAUR

Jl. Peltu M. Ilyas T. Panji Alam Padang Kempas Bintuhan
Telp. (0739) 6180009-10, Fax. (0739) 6180002
Homepage://kaurkab.bps.go.id Email:bps1704@bps.go.id